

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS
AKRUAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL
TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri)**

Khoirul Rahmansyah*), Moh Amin), Arista Fauzi Kartika Sari****)**

E-Mail: masessolo@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

In the current era of globalization, technological developments have progressed so rapidly, the role of information technology (e-government) is a must for state administrators, especially in the responsibility for preparing financial reports. Timeliness in the submission of financial reports is very important for the level of benefit and value of the report. So it is necessary to have a digital-based system in preparing a financial report. This study aims to test and provide empirical evidence about the effect of the application of accrual-based SAP and, the application of digital-based AIS on the quality of financial statements of the Wonogiri Regency government. This research was conducted at 18 regional apparatus organizations of the Wonogiri Regency. The data collection method in this research is using a survey method with a questionnaire. The sample used in this study is the head of the regional apparatus organization leader and the head of the accounting department. The sampling method used was the purposive sampling method. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis, this study shows that the implementation of the digital-based SIA accrual-based SAP has a positive effect on the quality of regional financial reports.

Keywords: Quality of financial reports, SAP, SIA

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, dengan pesatnya perkembangan teknologi, teknologi manajemen informasi (e-government) menjadi sangat penting bagi pengelola nasional, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting untuk tingkat keuntungan dan nilai laporan. Oleh karena itu, dalam menyusun laporan keuangan harus ada sistem berbasis angka.

Prasyarat untuk spesifikasi laporan keuangan pemerintah yang berkualitas antara lain: dapat dimengerti, relevan, penting, reliabel / reliabel, penyajian yang jujur, substansi di atas bentuk, netralitas, penilaian yang benar, kelengkapan dan komparabilitas. Dalam penyusunan laporan keuangan berkualitas tinggi, sistem informasi akuntansi harus digunakan untuk mengurangi tingkat ketidakakuratan dan kesalahan dalam penyusunan laporan.

Penyusunan laporan keuangan pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada publik, digunakan untuk mengelola perpajakan, perpajakan dan dana masyarakat dalam bertransaksi, serta untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi dalam pengelolaan pemerintahan dari segi keuangan. Sebelum merumuskan peraturan yang dapat mengontrol dan mengelola laporan dan laporan keuangan pemerintah, evaluasi efektivitasnya. Sehubungan dengan standar akuntansi pemerintah, standar ini mengakui penerimaan kas, pengeluaran, dan transaksi pembiayaan pada tanggal 24 Desember 2005, serta biaya yang masih harus dibayar, kewajiban, dan ekuitas dari sistem lama. Perhatikan otorisasi nomor resmi. Bukan itu. Pada 17 Januari 2003, ini dikaitkan dengan angka keuangan dan hukum nasional. Tentang Departemen Keuangan A.S. pada tanggal 1 Januari 2004.

Menurut Nordiawan dkk, (2007) Untuk mengurai kebutuhan pelaporan keuangan, akuntansi dan audit pemerintah pusat dan daerah Republik Indonesia, perlu dikembangkan standar akuntansi pemerintahan yang kredibel yang ditetapkan oleh panitia SAP.

Sedangkan menurut Kurniawan (2011) “salah satu faktor kualitas informasi adalah sistem informasi akuntansi keuangan yang menghasilkan laporan keuangan berdasarkan input yang baik, proses yang baik, dan proses pendukung output yang baik. Ketiga aspek tersebut harus terus dipadukan dan dikembangkan untuk menjadi landasan sistem pelaporan keuangan yang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen atau subsistem organisasi yang bertugas menyusun informasi keuangan untuk membantu manajemen mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh lembaga / organisasi eksternal dan internal. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, namun keikutsertaan komputer dalam pemrosesan tugas-tugas manual di dalam sistem memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung kelancaran sistem, sehingga pengelola perlu memberikan informasi. Cepat dan tepat waktu”.

Mengenai Peraturan Presiden Nomor 95 SPBE 2018, disebutkan bahwa pemerintah China sangat mementingkan pengakuan manajemen administrasi yang menarik dan kompeten di kantor melalui penggunaan keseluruhan inovasi data e-government dan interkoneksi dalam kerangka organisasi administratif. dan penyelenggaraan administrasi publik.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu daerah / kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Daerah / kota tersebut berhasil meraih Penghargaan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2019 oleh Komite Pemeriksa Keuangan (BPK). . Pemerintah Kabupaten Wonogiri telah memperoleh opini audit atas laporan keuangan pemerintah daerah untuk kelima kalinya secara berturut-turut (dari tahun 2016 hingga 2020). Alasan BPK mengevaluasi WTP ini adalah karena LKPD Kabupaten Wonogiri dinilai menghormati penerapan SAP, kecukupan keterbukaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut pandangan BPK tahun 2019, walaupun pendapat WTP diterima dalam laporan review LKPD 2019, masih ada beberapa temuan dan saran yang dapat ditemukan dan saran, serta kelemahan pada sistem informasi. Penyusunan pengendalian internal meliputi penyusunan laporan keuangan dan Rp 148,8 juta yang tidak sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saiful et al. (2016) Penerapan standar akuntansi pemerintahan berdampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah dan hasil penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Irzal dan lain-lain. Aluminium (2017) sangat mempengaruhi kualitas keuangan laporan lapangan. Menurut jawaban responden, penerapan variabel standar akuntansi pemerintahan dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah, dan penerapan variabel sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Eveline (2016) Pengaruh SAP Berbasis Akrua, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas SDM, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Objek : Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel SAP berbasis akrual, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas SDM, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten lamongan

Muchlis Dkk (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Objek : pegawai pemerintah (SKPD) kota Makassar Hasil penelitian menunjukkan bahwa , 1) Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, 2) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah”.

Zulfah, dkk (2017) dalam penelitiannya yang “berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Objek dalam penelitian ini ialah Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) kabupaten aceh utara Teknik Analisis menggunakan Deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD kabupaten aceh utara”.

Wehartati (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya Objek : karyawan pada badan pengelolaan keuangan dan pajak daerah dikota surabaya Teknik Analisis: Deskriptif kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKPD kota Surabaya”.

Suparno (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah. Studi kasus pada SKPD pemerintah daerah Banda Aceh. Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD kota Banda Aceh. 2) sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD kota Banda aceh, 3) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD kota Banda aceh”.

Tinjauan Teori

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Menurut Sinaga (2005), “SAP adalah penyusun yang terintegrasi, dan aturan opini antara pengguna dan auditor konsisten. Pemerintah pusat dan daerah harus diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan berdasarkan SAP, dan pengguna laporan keuangan (termasuk Lembaga legislatif) akan menggunakan SAP. Untuk memahami informasi yang diberikan dalam laporan, auditor keuangan dan eksternal (BPK) akan menggunakannya sebagai standar audit. ”

Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua

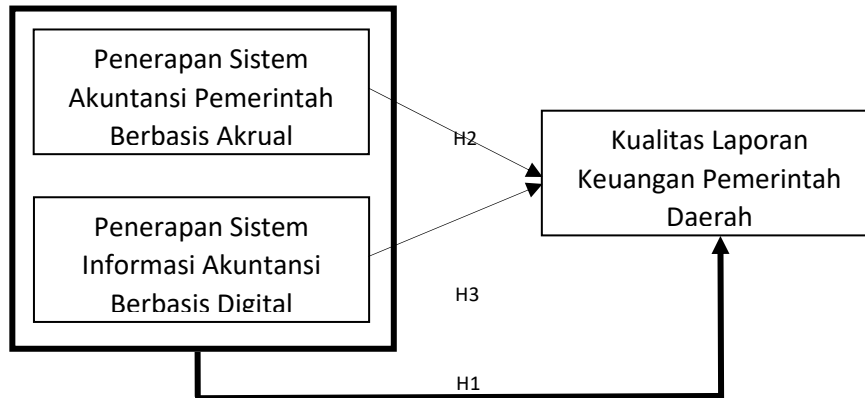
Menurut Pasal 1 (8) Peraturan Pemerintah. Ini bukan. Dalam nomor dokumen, dalam Dokumen No. 71 tahun 2010, SAP berbasis akrual mengacu pada “pengakuan pendapatan, pengeluaran, aset, hutang dan ekuitas dalam laporan keuangan berdasarkan sistem akrual, dan perhitungan pendapatan dan pengeluaran adalah dikonfirmasi dan laporan pelaksanaan anggaran dikonfirmasi.

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis digital

Widjajanto (2001) berpendapat bahwa sistem billing berbasis komputer memiliki beberapa keunggulan yaitu dapat meningkatkan efisiensi, terlebih jika jumlah data yang diolah cukup besar maka akan lebih mudah menggunakan komputer untuk pengolahan datanya, karena komputer dapat secara otomatis melakukan perhitungan, Informasi dapat ditampilkan

dengan cepat dan akurat. Selain kelebihan tersebut, komputer juga membutuhkan aplikasi, dan fungsi pemeriksaan paritas komputer dibatasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan : _____ : Parsial

: Simultan _____

Hipotesis Penelitian

- Hipotesis 1: Penerapan SAP sistem akrual dan penerapan SIA digital secara simultan akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan di wilayah Wonogiri.
- Hipotesis 2: Penerapan SAP berbasis akrual akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di wilayah Kabupaten Wonogiri.
- Hipotesis 3: Penerapan SIA berbasis digital akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan di wilayah Kabupaten Wonogiri.

METODE PENELITIAN

Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian empiris yang menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2020 – bulan Maret 2021. Dan untuk wilayah penelitian dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Wonogiri. Objek penelitian tersebut digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kepentingan dari penelitian.

Populasi dan sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan elemen, biasanya orang, objek, transaksi, atau peristiwa yang akan diteliti atau diteliti (Kuncoro, 2013). Populasi penelitian ini adalah pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Wonogiri. Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang mana tidak semua populasi dijadikan sampel tapi terapat kriteria tertentu yang akan menjadi syarat pengambilan sampelnya dan kriterianya bisa ditentukan dari peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013:218-219).

Adapun kriteria/ karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang telah menjalankan efektifitas pelaporan keuangan pemerintah berbasis akrual dan SIA digital.
2. Pegawai atau pejabat yang bagian keuangan atau akuntansi
3. Kepala bidang organisasi perangkat daerah (OPD)

Definisi Variabel Penelitian

Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (X1)

Prinsip yang terdapat dalam proses penyusunan akuntansi salah satunya ialah SAP yang terdiri dari beberapa item yakni basis akuntansi, nilai historis, realisasi, substansi mengungguli bentuk formal, periodisitas, konsisten pengungkapan lengkap, dan penyajian wajar. (PP No. 71 Tahun 2010).

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital (X2)

Pemerintah yang menyelenggarakan sistem informasi yang menggunakan sistem teknologi berbasis elektronik atau yang sekarang dikenal dengan SPBE.

Infrastruktur SPBE adalah semua perangkat keras, perangkat lunak dan fasilitas yang merupakan penunjang utama untuk sistem operasi, aplikasi, komunikasi data, pengolahan dan penyimpanan data, perangkat yang terintegrasi / terkoneksi dan perangkat elektronik lainnya (Pp No. 95/2018)

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas keuangan dapat diukur berdasarkan karakteristik diantaranya: (1)dapat dipahami, (2) relevan, (3) materialitas, (4) keandalan/reliabilitas, (5) penyajian jujur, (6) substansi mengungguli bentuk, (7) netralitas, (8) pertimbangan sehat, (9) kelengkapan, dan (10) dapat dibandingkan. Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas maka penggunaan sistem informasi manajemen sangat diperlukan untuk mengurangi ketidaktelitian dan tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan Indra (2009: 94-96)

Metode Analisis Data

Bentuk persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Kualits laporan keuangan
A = Konstanta
X1 = sap berbasis akrual
X2 = sia berbasis digital
b1,..b3, = Koefisien Regresi
 ε = Epsilon

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh organisasi perangkat daerah di Kabupaten Wangiri yang berjumlah 41 OPD. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan rekomendasi Badan Litbang Bappeda yang telah menerapkan sistem akrual untuk pelaporan keuangan pemerintah dan efektivitas SIA Digital Wonogiri. Wongiri memiliki 25 OPD. Berdasarkan

metode pengambilan sampel (yaitu purposive sampling), sampel penelitian ini adalah pimpinan yang terkait langsung dengan proses pengambilan keputusan, serta pengguna bagian pelaporan keuangan dan akuntansi / keuangan yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan. Catat prosesnya.

Tabel 1.1
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SAP AKRUAL	44	38.00	53.00	45.2955	3.35898
SIA DIGITAL	44	30.00	55.00	43.8409	4.43004
KLK	44	27.00	40.00	32.8409	3.02657
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020

Uji Normalitas

Dengan memakai uji normalitas maka normal atau tidaknya suatu data dapat diketahui. Data yang diolah adalah data yang harus normal dan bisa lulus dalam uji normalitas Adapun uji ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 1.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,19114536
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,053
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil output dari spss terkait dengan uji multikolinearitas model regresi akan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance > 0.10 atau VIF < 10.

Tabel 1.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,503	5,545		-,091	,928		
SAP AKRUAL	,427	,102	,474	4,177	,000	,995	1,005
SIA DIGITAL	,320	,077	,468	4,128	,000	,995	1,005

a. Dependent Variable: KLIK OPD

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020

Dari tabel diatas telah diketahui bahwasannya data dalam penelitian ini tidak mengalami ultikolinearitas karena data atau angka yang dihasilkan pada tabel bernilai > 0,10 untuk nilai *tolerance* dan nilai VIFnya < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah perubahan dari satu residual perseptual ke residual persepsi lainnya tidak seimbang dalam model rekurensi. Dalam hal terjadi perubahan permanen dari satu persepsi ke kondisi stabil berikutnya disebut kesetaraan, dan jika terjadi perubahan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah mean square error atau uneven square error. Metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah uji Glejser.

Tabel 1.4
Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,827	3,466		,239	,813
SAP AKRUAL	,064	,064	,154	1,006	,320
SIA DIGITAL	-,047	,048	-,149	-,976	,335

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaL Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 23 didapatkan persamaan regresi:

Tabel 1.5
Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,503	5,545		-,091	,928
SAP AKRUAL	,427	,102	,474	4,177	,000
SIA DIGITAL	,320	,077	,468	4,128	,000

a. Dependent Variable: KLK OPD

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020

Tabel koefisien di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar -0,503, nilai standar akuntansi pemerintahan akrual (β_1) sebesar 0,427, dan nilai sistem informasi akuntansi berbasis angka (β_2) sebesar 0,320. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$KLKD = -0,503 + 0,427SAP A + 0,320SIA D + \varepsilon$$

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Dibawah ini merupakan hasil dari Uji F yang memperlihatkan bahwa variabel independen atau variabel bebas mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat secara bersama-sama.

Tabel 1.6
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	187,438	2	93,719	18,612	,000 ^b
Residual	206,448	41	5,035		
Total	393,886	43			

a. Dependent Variable: KLK OPD

b. Predictors: (Constant), SIA DIGITAL, SAP AKRUAL

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020

Berdasarkan uji statistik F terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 18,612 dan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dan variabel independen mempunyai pengaruh yang sama atau simultan yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dan pengaruh sistem informasi akuntansi digital. Soal kualitas. melaporkan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 ^a	,476	,450	2,24395

a. Predictors: (Constant), SIA DIGITAL, SAP AKRUAL

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020

Berdasarkan koefisien yang ditentukan di atas, jumlah R Square yang disesuaikan adalah 0,450. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa variabel independen (standar akuntansi pemerintahan akrual dan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis angka) dapat menjelaskan 45% variabel dependen (kualitas pelaporan keuangan instansi daerah), dan sisanya 55% adalah ditentukan oleh model regresi. Variabel lain yang tidak dianalisis juga telah dijelaskan.

Uji t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sehingga akan diketahui hasil untuk masing-masing hipotesis yang diajukan. Berdasarkan Uji-t yang telah dilakukan untuk regresi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.8
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,503	5,545		-,091	,928
SAP AKRUAL	,427	,102	,474	4,177	,000
SIA DIGITAL	,320	,077	,468	4,128	,000

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2020

Berdasarkan pengujian statistik uji t dapat diketahui bahwa :

- Nilai t hitung standar akuntansi pemerintah berbasis akrual adalah 4,177 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,05 dapat disimpulkan bahwa H2 diterima maka terdapat pengaruh secara parsial variabel independen yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri
- Nilai t hitung sistem informasi akuntansi berbasis digital adalah 4,128 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari alpha 0,05 dengan demikian H3 diterima maka terdapat pengaruh secara parsial variabel sistem informasi akuntansi berbasis digital terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri.

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan uji statistik F terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 18,612 dan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa H1 dapat mempengaruhi variabel independen secara bersamaan atau bersamaan yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dan sistem informasi akuntansi digital akan berdampak pada kualitas. Laporan keuangan dari Organisasi Peralatan Regional Wonigiri. Artinya penerapan SAP berbasis akrual dan SIA berbasis digital dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi daerah berdasarkan standar akuntansi akrual, serta dapat menghasilkan laporan keuangan dan pencatatan akuntansi yang berkualitas tinggi. Berdasarkan SIA Digital E-Government Guidelines untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, maka perlu diterapkan sistem informasi yang terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat sehingga dapat dipertukarkan informasi sesuai kebutuhan. Kebutuhan semua pihak yang terlibat. Dengan bantuan informasi keuangan final digital untuk meningkatkan kualitas, pengambilan keputusan di bidang tata kelola menjadi lebih tepat sasaran.

Tema penelitian ini dan Franta Eveline (2016) adalah SAP berbasis akuntabilitas, sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, pengendalian internal, dan dampak komitmen organisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan bencana nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akrual SAP dan AIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, artinya penerapannya sebagai sistem informasi akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif dan praktis.

B. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai beta sebesar 0,427. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan bobot variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akuntabilitas berpengaruh positif yang sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi perangkat daerah. Hal ini menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah diterapkan dengan baik di 22 organisasi daerah di wilayah Wonogiri, sehingga kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah terus ditingkatkan, serta semakin efektif dan efektif untuk mempromosikan pemerintahan yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiful Muchlis et al. (2016), dengan judul “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kota Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) maka kualitas laporan keuangan akan semakin tinggi dan dapat terbentuk tata kelola yang baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al. (2014) juga menemukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa instansi pemerintah daerah telah menerapkan standar akuntansi pemerintahan dengan baik yang terus meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, karena laporan keuangan yang berkualitas pada dasarnya telah memenuhi standar akuntansi akrual yaitu relevan, dapat diandalkan dan mudah dipahami. Bisa dibandingkan.

C. Pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel kualitas laporan keuangan agen daerah berbasis sistem informasi akuntansi digital adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai β sebesar 0,320. Dengan demikian, dapat dikatakan penerapannya akan berdampak pada kualitas laporan keuangan kabupaten Whangiri dari 18 organisasi daerah. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi daerah, oleh karena itu para pengambil keputusan di bidang pemerintahan semakin memperhatikan informasi keuangan digital. Meski berkualitas tinggi, tidak semua OPD di wilayah Wonogiri memiliki hambatan, namun contoh tersebut memiliki jaringan Internet dalam jaringan area lokal (LAN) atau jaringan area luas (WAN). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, ada hal lain yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi belum optimal. Menurut data aslinya, proses akuntansi dari awal transaksi hingga penyusunan laporan keuangan belum sepenuhnya terkomputerisasi. Jaringan komputer yang terpasang belum sepenuhnya digunakan sebagai penghubung di unit kerja untuk mengirimkan informasi dan data yang diperlukan, serta belum ada rencana pemeliharaan komputer secara berkala.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Frista Chairina et al. (2019) yang berjudul Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Keberatan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BPKPD Kota Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan bantuan digitalisasi atau software, penerapan sistem informasi akuntansi akan menjadikan kualitas informasi keuangan lebih andal dan lebih sesuai untuk proses pengambilan keputusan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil uji yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Bersama-sama atau secara simultan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual dan sistem informasi akuntansi berbasis digital mempengaruhi secara positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesa pertama yang menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dan sistem informasi akuntansi berbasis digital secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terbukti.
2. Secara parsial Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesa kedua yang menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintah berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terbukti.
3. Secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesa ketiga yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terbukti.

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan menggunakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menurut rekomendasi

opini audit BPK RI Perwakilan Jawa Tengah yaitu standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dan sistem informasi akuntansi berbasis digital

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada 20 instansi di Pemerintah Kabupaten Wonogiri yang hanya di rekomendasikan pada dinas BAPPEDA LITBANG Kabupaten Wonogiri.
3. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan pertanyaan yang masih kurang dipahami oleh para responden
4. Dalam penelitian ini mengambil data hanya dengan menyebarkan kuisioner kepada responden

Saran

1. Untuk selanjutnya sebaiknya peneliti menambahkan variabel penelitian agar hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk Melakukan konfirmasi kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang akan datang.
3. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk mencantumkan pertanyaan dengan Bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh para responden.
4. Penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penyebaran kuisioner dan melakukan wawancara sebagai model observasi untuk semua bagian staf akuntansi/keuangan secara menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, Kurniawan, 2011. *Serba-Serbi, Analisis Statistika dengan Cepat dan Mudah*, Jakarta : Jasakom.
- Andreas I. Nicolaou International Journal of Accounting Information Systems Volume 1, Issue 2, September 2000, Pages 91-105 "A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects"
- Arens, Alvin A., dkk. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Bastian, Indra. 2009. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Chairina frista. Wehartaty tineke (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKPD kota Surabaya. *Jurnal akuntansi kontemporer*, Vol.11, No.1, 31-39.
- Dedi Nordiawan dkk, 2007. *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi Prastowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. YKPN: Jakarta.
- Erlina, Rasdianto, 2013, *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*, Penerbit Brama Ardian
- Fetrianita Winna (2017). *Analisis Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai PT. LAPI Laboratories Region Barat Jawa Timur*. Jurnal Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta
- Krismiaji, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kedua; Yogyakarta : Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.
- Laporan LKPD dan kinerja Kabupaten Wonogiri dalam angka 2019 <http://www.bpk.go.id/en/wpcontent/uploads/2018/10/FormatPDF.pdf>. diakses pada tanggal 25 desember 2019
- Malayu SP. Hasibuan, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. : Bumi Aksara, Jakarta.
- Muchlis Saiful. Sutrisna Anna. Gumilar Ridwan (2016). Pengaruh standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada pemerintahan kota makassar. *Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*, Vol. 3, No.1, 1-8

- Mudrajad Kuncoro, (2013). “Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi” Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Mursyidi. 2013. Akuntansi Pemerintahan di Indonesia. Bandung : PT Refika Aditama.
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 05 Tentang Akuntansi Persediaan Modul Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Sudiarianti, Ni Made, dkk. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Sumatera Utara, Medan. 16-19 September 2015.
- Tawaqal Irzal. Suparno (2017). Pengaruh pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumberdaya manusia terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah di pemerintah kota banda aceh. Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi, Vol.2, No.4, 125-135.

Khoirul Rahmansyah * adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Moh.Amin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

Arista Fauzi Kartika Sari *** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang